



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Harimo ba Kueni

Harimau dan Pohon Kueni



Penulis : Irwansyah Sarumaha
Ilustrator: M. Yassir

B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Penulis : Irwansyah Sarumaha
Ilustrator: M. Yassir

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Harimo ba Kueni

Harimau dan Pohon Kueni

Dalam Bahasa (Daerah) Nias dan Bahasa Indonesia

Penulis : Irwansyah Sarumaha
Ilustrator : M. Yassir
Penelaah : Siamir Marulafau
Penanggung Jawab : Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarasan Akhir : Yolferi
Penerjemah : Irwansyah Sarumaha
Penyunting : Wartono
Produksi : Hestinawati Zalukhu
Emil Salim Harahap
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-869-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 23 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik.

Apakah kalian pernah mendengar nama pulau Nias. Atau apakah ada yang pernah berkunjung ke pulau Nias?

Nah, Adik-Adik kali ini, kalian akan membaca cerita dari kak Irwan yang berjudul "Harimau dan Kueni". Cerita ini yang sangat menarik karena tokoh cerita ini adalah hewan-hewan yang hidup di pulau Nias seperti burung gogowaya dan beo nias.

Penasaran dengan ceritanya. Yuk, langsung kita baca.

Nias Selatan, Juni 2024

Irwansyah Sarumaha

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

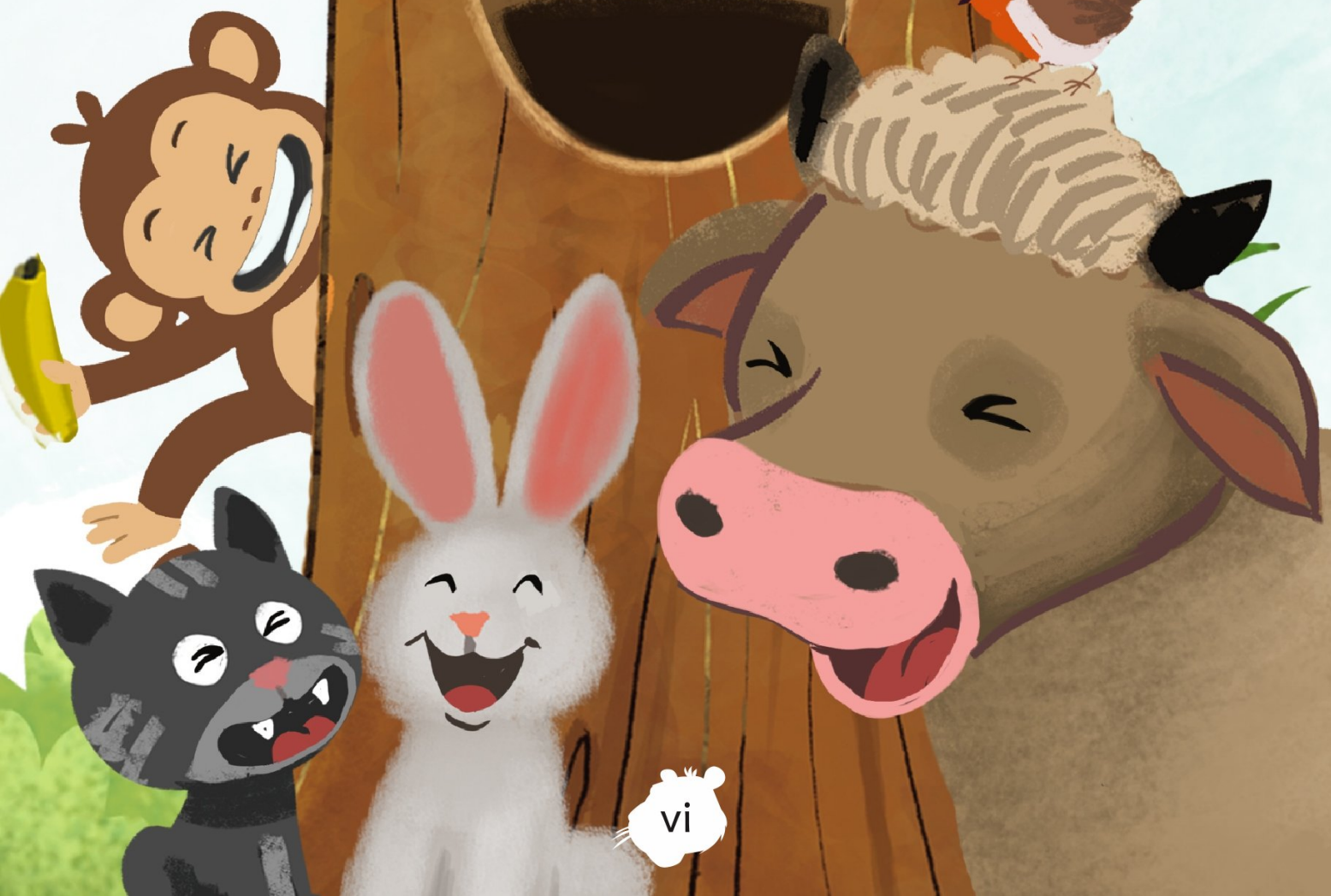
Harimo ba Kueni/Harimau dan Pohon Kueni

1

Biodata Penulis

23

***Membaca
itu asyik!***



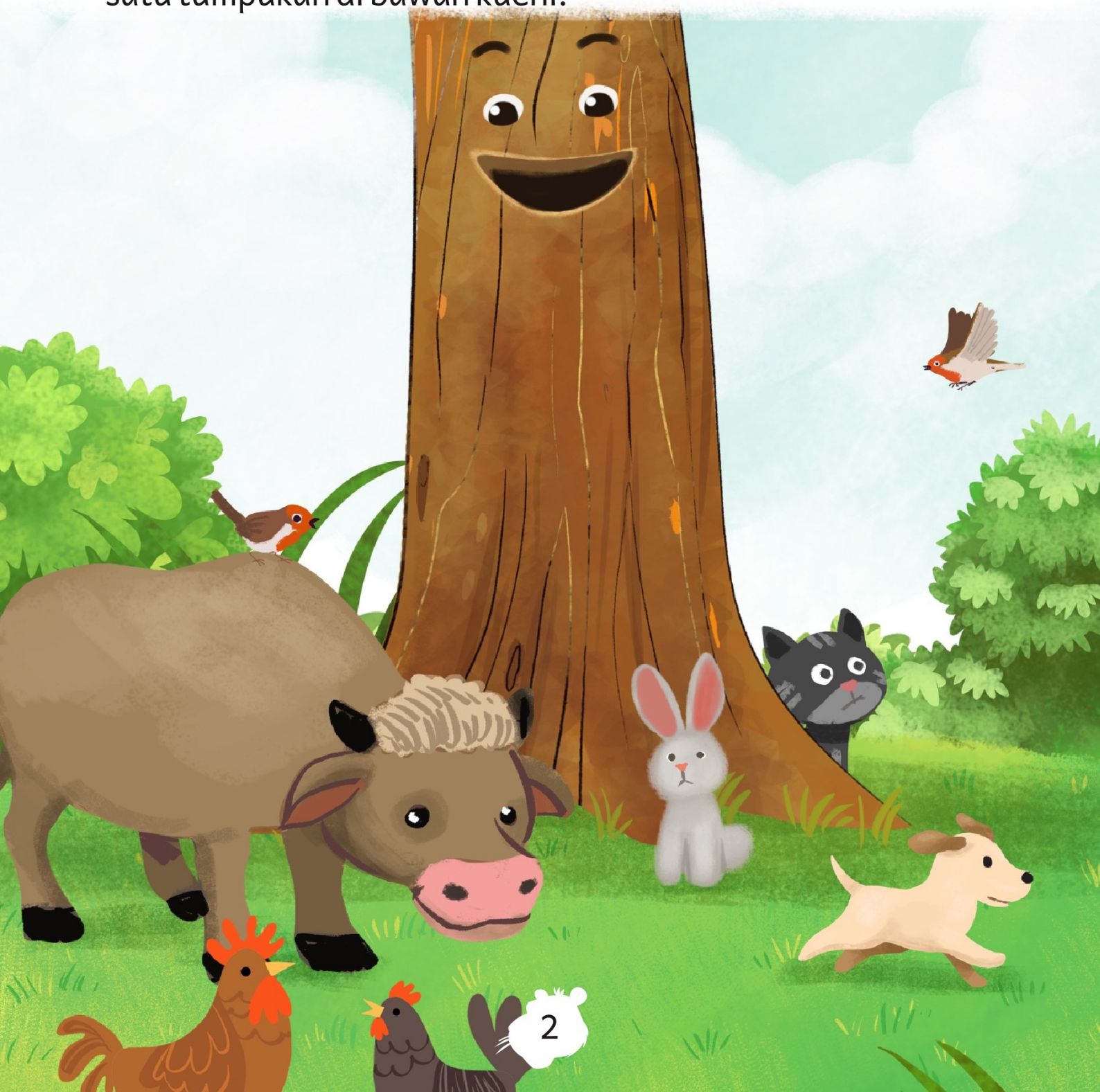
*Ba zisambua atua, so kueni sebua.
Mbulu kueni oya sibai.*

Di dalam hutan, tumbuhlah sebuah pohon kueni yang besar.
Daun pohon kueni itu rimbun.



Urifö-urifö owulo barö kueni. Ira urifö la'ohe gö. Ba ladoro göi nagole. Gö harimo. Ata'u Ira fasoso harimo, nalö nagole. Fefu gö la'osambuani barö kueni.


Hewan-hewan berkumpul di bawah Kueni. Hewan-hewan membawa makanan. Mereka juga membawa daging. Daging untuk harimau. Mereka takut harimau akan marah jika tidak ada daging. Semua makanan dikumpulkan menjadi satu tumpukan di bawah kueni.



*Haniha satulö tödö? Haniha satulö tödö?
Kueni sebua salawa andrö, Kueni sebua salawa andrö.
Heza so ia, heza so ia?
Hiza, barö nia so ita, barö nia so ita.
Urifö-urifö, manunö me omuso dödöra.*

*Siapa yang baik hati? Siapa yang baik hati?
Kueni yang besar dan tinggi, kueni yang besar dan tinggi.
Di manakah dia, dimanakah dia?
Lihat, kita dibawah teduhnya, kita dibawah teduhnya.
Hewan-hewan bernyanyi dengan gembira.*





*Me alawa luo, Kueni i'ila harimo.
So hauga mbua Kueni atoru tou ba ndru'u.
Urifö-urifö siso tou ba tokea ira.
Harimo ba tokea ia göi.*

Siang itu kueni melihat harimau.
Beberapa buah kueni jatuh di semak-semak.
Hewan-hewan di bawah kaget.
Harimau juga kaget.



*Harimo ba ifahatö ia.
Harimo ifaigi fefu ndra gurifö tanöbö'ö.
Harimo ba ifaigi gö.
Ba hija so nagole.*

Harimau mendekat.
Harimau menatap semua hewan.
Harimau melihat makanan.
Ternyata ada daging.



*Ya'ahowu! Harimo.
Aumm!*

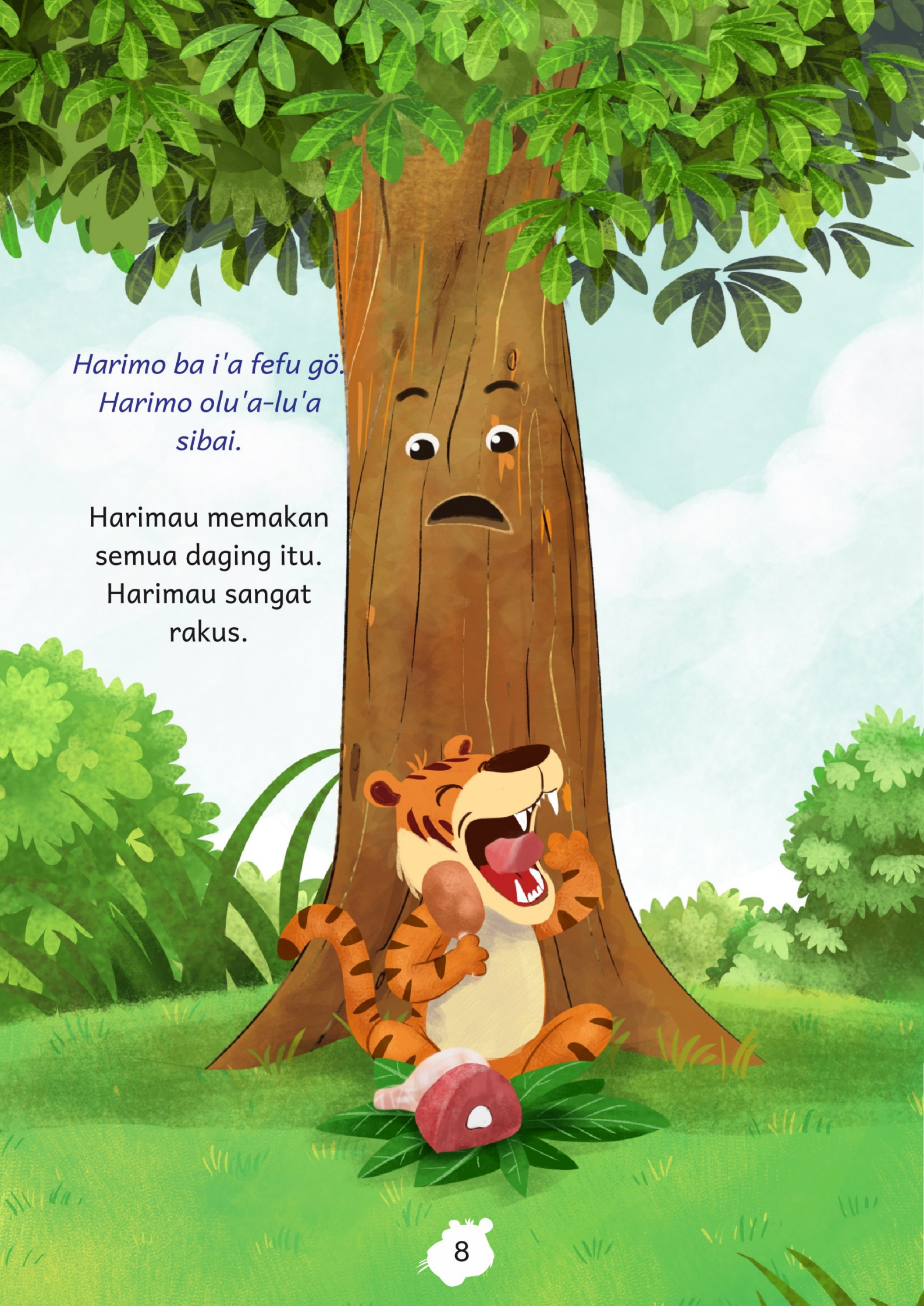
*Ya'ahowu! Harimau.
Aumm!*



*Urifö-urifö tanöbö'ö moloji
ba labini'ö ira.*

Hewan-hewan berlari dan
bersembunyi.



A large tree with a sad face on its trunk. The tree has large green leaves at the top. At the base of the tree, a tiger is sitting and eating a large piece of meat. The tiger has orange fur with black stripes and a white belly. The background shows a blue sky with white clouds and green bushes.

*Harimo ba i'a fefu gö.
Harimo olu'a-lu'a
sibai.*

Harimau memakan
semua daging itu.
Harimau sangat
rakus.

*Kueni i'andrö khö harimo
ena'ö izara-zara we manga.
Kueni itegu harimo ena'ö lö
ihorigö gö.*

Kueni minta harimau
makan perlahan.
Kueni melarang harimau
memijak makanan.



Nyam, nyam, nyam!
Harimo, ba i'ozugö manö ba wemanga.
Ba hiza....

Nyam, nyam, nyam!
Harimau tetap makan dengan lahap.
Tiba-tiba....





Harimo ba irasoi wa'agafökhö.


Harimau kesakitan.



Harimo fa'ala-alai bawangandrö tolo.

Ba samösa lö sanolo Harimo. Fefu gurifö ata'u khö Harimo.

Harimau berteriak meminta tolong.
Tidak ada hewan menolong. Semua hewan takut



*Harimo ba mohawa-hawa manö ia.
Urifö-urifö tanöbö'ö ba ahakhö dödöra ia.
Ato gurifö ba lafahatö ira khönia.
Urifö-urifö tanöbö'ö la'odödögö wanolo harimo.
Göröbao itandru hulu harimo.*

Harimau terus berteriak.
Hewan-hewan merasa kasihan.
Banyak hewan mendekat.
Hewan-hewan berusaha menolong harimau.
Kerbau menanduk punggung harimau.



*Göröbao itandru zui hulu harimo.
Töla ba tosai nasa ba mbagi harimo.
Göröbao ba itandru ba zimedölu kali.
Töla ba mbagi harimo tola aefa baero.*

Kerbau menanduk lagi!
Tulang masih tersangkut di tenggorokan harimau.
Kerbau menanduk yang ketiga kali.
Tulang di tenggorokan harimau berhasil keluar.





*Ye, ye!
Fefu gurifö ebua lira ba omuso dödö.
Harimo tola tetolo.*

Hore, hore!
Semua hewan berteriak senang.
Harimau dapat tertolong.

*Harimo ba sumindro ia.
Harimo ba ifaigi ndra gurifö tanöbö'ö.
Urifö-urifö tanöbö'ö ifuli ata'u wamaigi Harimo.*

Harimau bangkit.
Harimau menatap hewan-hewan.
Hewan-hewan kembali takut.



*Harimo mangarö ide-ide linia.
Harimo ifaigi göröbao ba gurifö tanöbö'önia.*

Harimau mengaum pelan.
Harimau menatap kerbau dan hewan lain.



Aum!
Harimo manaoka ia ba ndru'u.

Aum!
Harimau melompat ke dalam semak.



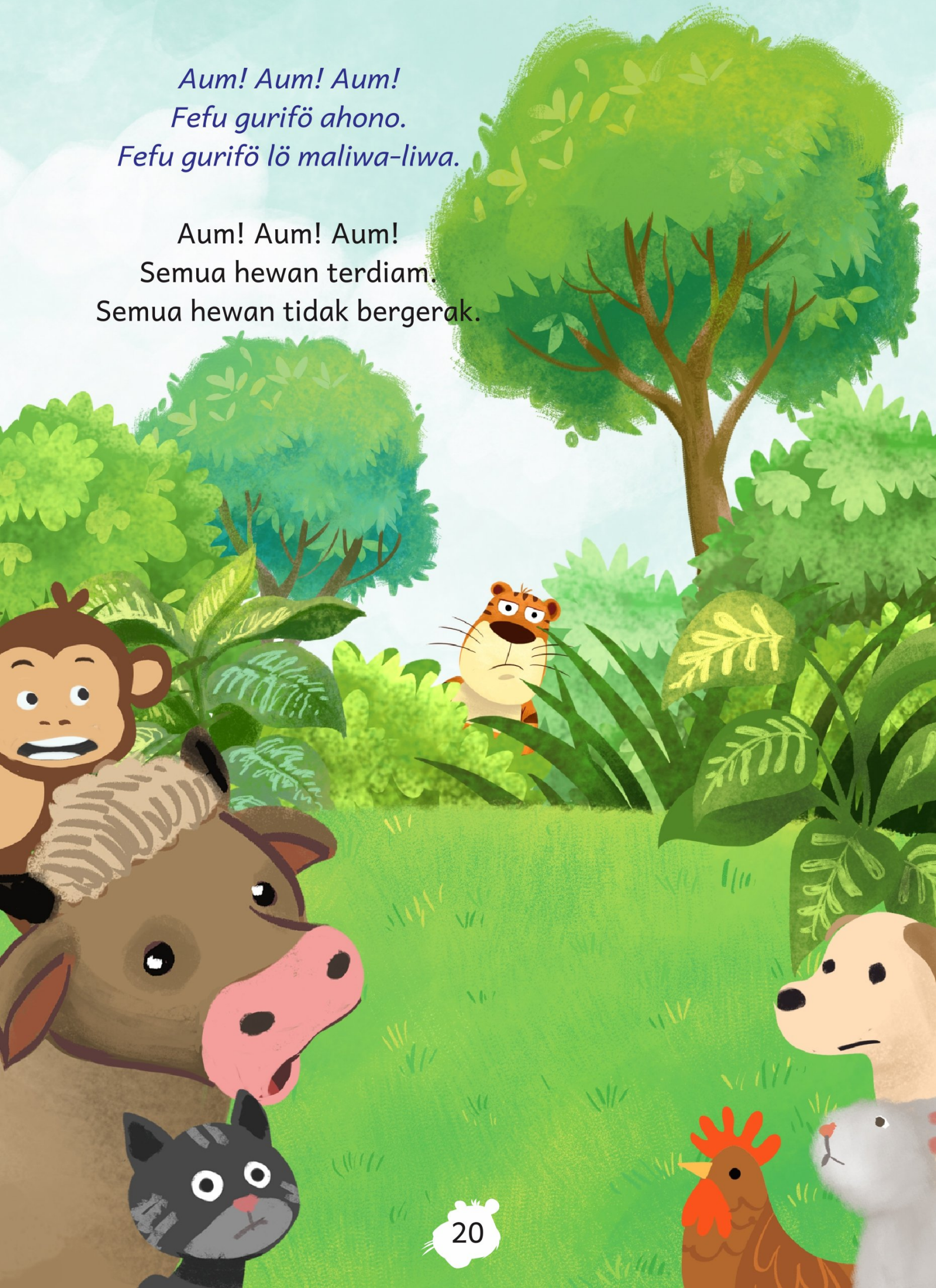
*Urifö-urifö tanöbö'ö ahono dödöra.
Urifö-urifö tanöbö'ö lafaigi gö.
Fefu gö ba no ahoi.*

Hewan-hewan merasa lega.
Hewan-hewan melihat makanan.
Semua makanan sudah rusak.



Aum! Aum! Aum!
Fefu gurifö ahono.
Fefu gurifö lö maliwa-liwa.

Aum! Aum! Aum!
Semua hewan terdiam.
Semua hewan tidak bergerak.



*Harimo ifahatö ia.
Harimo ifazaewe gö oya fefu.*

Harimau mendekat.
Harimu melempar banyak makanan.



Aum! Aum! Aum!
Harimo manaoka zui ia ba ndru'u.
Li harimo ara ba aröu.

Aum! Aum! Aum!
Harimau melompat ke semak lagi.
Suara harimau semakin jauh.



Profil Penulis



Irwansyah Sarumaha, lahir tanggal 2 Juli 1998. Anak dari ayah Ama Yarni Sarumaha (Alm), dan ibu Ina Yarni Sarumaha. Anak ke 4 dari 5 bersaudara, yakni Yarni Sarumaha, Nawulu Sarumaha, Safranis Sarumaha, Irwansyah Sarumaha dan Oktavianus Sarumaha

Menamatkan pendidikan S1 di STKIP Nias Selatan. Memiliki kegemaran menulis, dan kini aktif sebagai Afiliator tiktoshop dan pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Lentera Ono Niha.

Buku hasil karya Tulis

1. Diriku Lentera Indonesiaku
2. Budak Tak bernyawa

Akun media sosial

IG: lenteraononiha

Irwansyah Sarumaha

FB: TBM Lentera Ono Niha

Irwansyah Sarumaha

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-869-7 (PDF)

